

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	i
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Tujuan Penelitian	10
1.4 Manfaat Penelitian	10
1.5 Sistematika Penulisan	11
BAB II	13
TINJAUAN PUSTAKA	13
2.1 Tinjauan Teori	13
2.1.1 Pengertian Perkawinan	13
2.1.2 Tujuan Perkawinan	17
2.1.3 Syarat-Syarat Perkawinan menurut KUHPerdara dan UU Perkawinan	18
2.1.3.1 Syarat Materil	18
2.1.3.2 Syarat Formil	21
2.1.4 Mewaris Berdasarkan KUHPerdara	26
2.1.4.1 Bagian Waris Anak Luar Kawin	29
2.2 Tinjauan Konseptual	30
2.2.1 Anak Sah	30
2.2.2 Anak Luar Kawin	31

BAB III METODE PENELITIAN	37
3.1 Jenis Penelitian	37
3.2 Jenis Data	37
3.3 Teknik Pengumpulan Data	38
3.4 Jenis Pendekatan	39
3.5 Analisis Data	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS	41
4.1 Hasil Penelitian	41
4.1.1 Putusan Mahkamah Konstitusi Nomor 46/PUU-VIII/2010	41
4.1.1.1 Latar belakang kasus	42
4.1.1.2 Pertimbangan Hukum	44
4.1.1.3 Konklusi	48
4.1.1.4 Amar Putusan	49
4.2 Analisis	50
4.2.1 Hubungan Keperdataan Yang Timbul Antara Seorang Anak Luar Kawin Terhadap Orang Tuanya Ditinjau Dari KUHPerdara	50
4.2.2 Hubungan Keperdataan Yang Timbul Antara Seorang Anak Luar Kawin Terhadap Orang Tuanya Ditinjau Dari Undang-Undang No. 1 Tahun 1974 Sebelum Terbitnya Putusan Mahkamah Konstitusi Nomor 46/PUU-VIII/2010	53
4.2.3 Hubungan Keperdataan Yang Timbul Antara Seorang Anak Luar Kawin Terhadap Orang Tuanya Ditinjau Dari Undang-Undang No. 1 Tahun 1974 Setelah Terbitnya Putusan Mahkamah Konstitusi Nomor 46/PUU-VIII/2010	54

4.2.4 Pelaksanaan Pengakuan dan Pengesahan Anak Luar Kawin Berdasarkan UU Administrasi Kependudukan	57
4.2.4.1. Tahap Pengakuan Anak	58
4.2.4.2. Tahap Pengesahan Anak	59
4.2.5 Pengaturan mengenai hak waris anak luar kawin ditinjau dari KUHPerdara sebagai implikasi dari keluarnya Putusan Mahkamah Konstitusi Nomor 46/PUU-VIII/2010	63
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	71
5.1 Kesimpulan	71
5.2 Saran	74
DAFTAR PUSTAKA	77

